

**PERANCANGAN *BEDROOM SET FURNITURE* BERGAYA  
KONTEMPORER DENGAN MEMANFAATKAN BAMBU CENDANI  
SEBAGAI MATERIAL YANG BERKELANJUTAN**



**PENCIPTAAN/PERANCANGAN**



Oleh:

**Salsabiila**

**NIM 1910164027**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN PRODUK  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2024**

**PERANCANGAN *BEDROOM SET FURNITURE* BERGAYA  
KONTEMPORER DENGAN MEMANFAATKAN BAMBU CENDANI  
SEBAGAI MATERIAL YANG BERKELANJUTAN**



**PENCIPTAAN/PERANCANGAN**



Oleh:

**Salsabiila**

**NIM 1910164027**

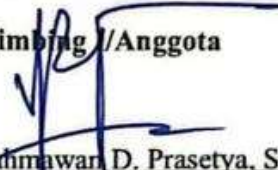
Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang  
Desain Produk  
2024

## LEMBAR PENGESAHAN

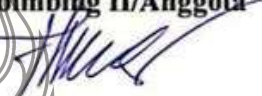
Tugas Akhir berjudul:

**PERANCANGAN *BEDROOM SET FURNITURE* BERGAYA KONTEMPORER DENGAN MEMANFAATKAN BAMBU CENDANI SEBAGAI MATERIAL YANG BERKELANJUTAN** diajukan oleh Salsabiila NIM 1910164027, Program Studi S-1 Desain Produk, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90231), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 24 Juni 2024 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.


**Pembimbing I/Anggota**

  
Dr. Rahmawan D. Prasetya, S.Sn., M.Si.  
NIP 19690512 199903 1 001  
NIDN 0012056905

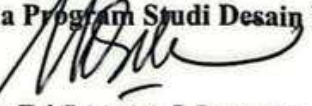
**Pembimbing II/Anggota**

  
Nor Jayadi, S.Sn., M.A.  
NIP 19750805 200801 1 014  
NIDN 0005087503

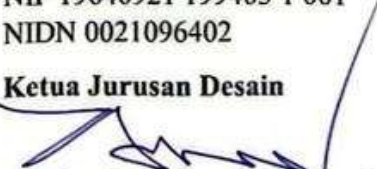
**Cognate/Anggota**

  
Endro Tri Susanto, S.Sn.M.Sn.  
NIP 19640921 199403 1 001  
NIDN 0021096402


**Ketua Program Studi Desain Produk**

  
Endro Tri Susanto, S.Sn.M.Sn.  
NIP 19640921 199403 1 001  
NIDN 0021096402

**Ketua Jurusan Desain**

  
Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.  
NIP 19770315 200212 1 005  
NIDN 0015037702

Mengetahui,  
**Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

  
Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.  
NIP 19701019 199903 1 001  
NIDN 0019107005



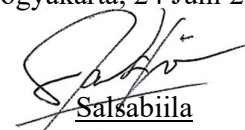
## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan proses penulisan dan seluruh rangkaian Tugas Akhir Perancangan yang berjudul **“PERANCANGAN *BEDROOM SET FURNITURE* BERGAYA KONTEMPORER DENGAN MEMANFAATKAN BAMBU CENDANI SEBAGAI MATERIAL YANG BERKELANJUTAN”** dengan lancar. Tugas akhir perancangan ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Desain pada Program Studi Desain Produk, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Laporan tugas akhir perancangan ini berisi proses perancangan yang dilakukan oleh penulis mulai dari pengumpulan data hingga tercipta prototipe produk berupa *bedroom set furniture* bermaterialkan bambu cendani. Selama proses perancangan ini, penulis memperoleh pengalaman nyata dan wawasan baru terutama dalam pendekatan material berkelanjutan dan isu sosial, ekonomi, dan lingkungan yang ditemui di lingkungan sekitar. Pada tugas akhir perancangan ini penulis berusaha mengkoneksikan antara isu ketersediaan material bambu cendani dengan peluang pasar yang ada sehingga bisa tercipta keberlanjutan dari produk yang dirancang.

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dalam kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan pada perancangan/penulisan di masa mendatang. Akhir kata, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penyusunan tugas akhir ini terdapat banyak kesalahan. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Yogyakarta, 24 Juni 2024



Salsabiila

NIM 1910164027

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penulisan tugas akhir perancangan ini, penulis menghadapi beberapa kesulitan dan hambatan. Namun, banyak pihak memberikan bantuan dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini dengan lancar. Oleh karena itu, secara khusus penulis bermaksud mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang selalu menyertai penulis selama proses penulisan sehingga seluruh proses penulisan bisa berjalan lancar.
2. Orang tua yang dan keluarga yang selalu memberikan dukungan dan doa demi kelancaran rangkaian tugas akhir ini.
3. Almarhum Bapak Prof. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., semoga amal ibadah beliau dibalas di sisi Tuhan Yang Maha Esa, yang mana selaku dosen telah memberikan wawasan dan menjadi inspirasi bagi penulis.
4. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA., selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia.
6. Bapak Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn. selaku Kaprodi Desain Produk, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia.
7. Bapak Dr. Rahmawan D. Prasetya, S.Sn., M.Si. selaku pembimbing I yang telah bersedia membagi ilmu, meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing penulis selama proses penulisan.
8. Bapak Nor Jayadi, S.Sn., M.A selaku Pembimbing II dan Dosen Wali yang telah banyak memberikan arahan, ide-ide, serta meluangkan banyak waktu untuk penulis dari awal kuliah hingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir.
9. Bapak dan Ibu seluruh dosen Program Studi Desain Produk yang telah mendidik serta membagikan pengalaman dan ilmunya kepada penulis sejak awal masa kuliah.
10. Seluruh staff Program Studi Desain Produk yang telah membantu kelancaran akademik penulis.

11. Ibu Djudjuk Aryati selaku pimpinan perusahaan CV Cocoon Asia yang telah memberikan kesempatan dan arahan kepada penulis selama proses perancangan tugas akhir penulis.
12. Seluruh staff dan karyawan CV. Cocoon Asia yang senantiasa memberikan masukan dan semangat serta membagikan wawasan kepada penulis dalam proses produksi prototipe perancangan.
13. Rekan-rekan Desain Produk Angkatan 2019 yang telah berjuang bersama-sama serta senantiasa memberikan dukungan kepada penulis.
14. Teman-teman PPM Yogyakarta yang juga senantiasa memberikan dukungan serta menjadi pengingat kepada penulis.
15. Semua pihak yang terlibat, mendukung, dan mendoakan kelancaran rangkaian tugas akhir penulis yang belum bisa penulis sebutkan satu persatu.



Yogyakarta, 24 Juni 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Salsabiila', written over a horizontal line.

Salsabiila

NIM 1910164027

## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sungguh bahwa Tugas Akhir Perancangan yang berjudul:  
**“PERANCANGAN *BEDROOM SET FURNITURE* BERGAYA KONTEMPORER DENGAN MEMANFAATKAN BAMBU CENDANI SEBAGAI MATERIAL YANG BERKELANJUTAN”**

Yang dibuat untuk memenuhi persyaratan menjadi sarjana desain pada Program Studi Desain Produk Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sejauh yang saya ketahui bukanlah merupakan hasil tiruan, atau publikasi dari skripsi, atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan dan/atau yang pernah digunakan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun perguruan tinggi lainnya, kecuali bagian sumber informasinya dicantumkan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 24 Juni 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Salsabiila', written over a horizontal line.

Salsabiila

NIM 1910164027

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Penulis menyatakan bahwa Tugas Akhir Perancangan dengan judul **PERANCANGAN *BEDROOM SET* FURNITUR BERGAYA KONTEMPORER DENGAN MEMANFAATKAN BAMBU CENDANI SEBAGAI MATERIAL YANG BERKELANJUTAN** adalah sebuah karya tulis ilmiah yang didasarkan pada penelitian yang telah dilakukan penulis. Perancangan ini adalah asli karya penulis dan dengan cara pengutipan yang sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku. Dengan ini penulis menyatakan persetujuan perancangan ini untuk dipublikasikan sebagai karya ilmiah.



Yogyakarta, 24 Juni 2024

Salsabiila

NIM 1910164027



**PERANCANGAN *BEDROOM SET FURNITURE* BERGAYA  
KONTEMPORER DENGAN MEMANFAATKAN BAMBU CENDANI  
SEBAGAI MATERIAL YANG BERKELANJUTAN**

**Salsabiila**

**ABSTRAK**

Bambu cendani merupakan salah satu material berkelanjutan yang ketersediaannya melimpah di Indonesia namun masih rendah nilai pemanfaatannya karena masih adanya *image* negatif bambu dan minimnya jaminan pasar yang tersedia. Pada perancangan ini bambu cendani dimanfaatkan untuk membuat *bedroom set furniture* yang memiliki nilai estetika dan *added value* dengan target pasar akomodasi segmen menengah-atas. Permintaan untuk desain berkelanjutan dan praktik ramah lingkungan pada akomodasi meningkat seiring meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keberlanjutan. Dengan menggunakan metode *double diamond*, subjektivitas perancangan lebih teratur karena diawali proses riset dan proses perancangan akan lebih terstruktur meskipun melibatkan banyak pemangku kepentingan karena *double diamond* memiliki langkah-langkah yang jelas dan sistematis. Kebaruan bentuk, *craftmanship upgrade* (peningkatan ketrampilan), dan kombinasi material yang diterapkan pada desain *bedroom set furniture* ini menciptakan *bedroom set furniture* bermaterial bambu cendani yang memiliki *added value* dan nilai estetika. Melalui *bedroom set furniture* perancangan ini, penyedia akomodasi akan dapat mempraktikkan sekaligus menghadirkan keberlanjutan secara nyata kepada tamu.

**Kata kunci:** bambu cendani, kontemporer, berkelanjutan, *bedroom set furniture*, akomodasi

**PERANCANGAN *BEDROOM SET FURNITURE* BERGAYA  
KONTEMPORER DENGAN MEMANFAATKAN BAMBU CENDANI  
SEBAGAI MATERIAL YANG BERKELANJUTAN**

**Salsabiila**

***ABSTRACT***

*Sandalwood bamboo is a sustainable material that is abundantly available in Indonesia but its use value is still low because of the negative image of bamboo and the lack of guaranteed market availability. In this design, sandalwood bamboo is used to make bedroom furniture sets that have aesthetic value and added value, targeting the upper-middle segment of the accommodation market. The demand for sustainable design and eco-friendly practices in accommodation is increasing as society's awareness of sustainability increases. By using the double diamond method, design subjectivity is more organized because it starts with a research process and the design process will be more structured even though it involves many stakeholders because the double diamond has clear and systematic steps. The novelty of the form, craftsmanship upgrade, and the combination of materials applied in the design of this bedroom set furniture creates bedroom set furniture made from sandalwood bamboo which has added value and aesthetic value. Through this designed bedroom furniture set, accommodation providers will be able to practice and present real sustainability to guests.*

**Keywords:** *sandalwood bamboo, contemporary, sustainable, bedroom furniture sets, accomodation*

## DAFTAR ISI

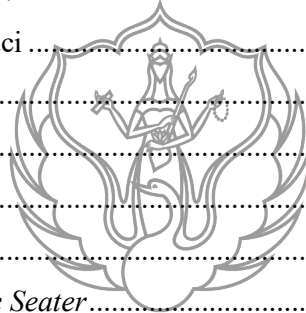
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat .....	5
<b>BAB II TINJAUAN PERANCANGAN .....</b>	<b>6</b>
A. Tinjauan Produk.....	6
B. Perancangan Terdahulu.....	7
C. Landasan Teori.....	12
<b>BAB III METODE PERANCANGAN.....</b>	<b>53</b>
A. Metode Perancangan .....	53
B. Tahapan Perancangan.....	56
C. Metode Pengumpulan Data .....	59
D. Analisis Data .....	72
<b>BAB IV PROSES KREATIF .....</b>	<b>78</b>
A. <i>Design Problem Statement</i> .....	78
B. <i>Design Brief</i> .....	78
C. <i>Moodboard</i> .....	83
D. Kajian Material, Gaya, dan Tema .....	84
E. Sketsa Desain .....	86
F. Desain Terpilih.....	93
G. Gambar Kerja.....	96

H. Branding.....	97
I. Biaya produksi .....	106
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>110</b>
A. Kesimpulan .....	110
B. Saran Perancangan .....	111
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>112</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>117</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses Panen Bambu Cendani.....	3
Gambar 2. Bambu Cendani.....	3
Gambar 3. Dekorasi <i>Stick</i> Ulir Bambu Cendani .....	7
Gambar 4. Rak Bambu Cendani.....	8
Gambar 5. Set Kursi dan Meja Bambu Cendani.....	9
Gambar 6. Aura House by Ibuku Bali.....	10
Gambar 7. Eclipse House bedroom 1.....	11
Gambar 8. Eclipse House bedroom 2.....	11
Gambar 9. Cacao House.....	12
Gambar 10. Diagram 3P ( <i>People, Planet, Profit</i> ) .....	17
Gambar 11. <i>Headboard</i> .....	19
Gambar 12. <i>Bed Platform</i> .....	20
Gambar 13. Nakas Berlaci .....	21
Gambar 14. <i>Dresser</i> .....	22
Gambar 15. <i>Bench</i> .....	22
Gambar 16. <i>Side Chair</i> .....	23
Gambar 17. <i>Armchair</i> .....	24
Gambar 18. <i>Sofa Double Seater</i> .....	24
Gambar 19. <i>Vanity Ruang Tidur</i> .....	25
Gambar 20. <i>Writing Desk</i> .....	26
Gambar 21. <i>Free Standing Furniture</i> .....	47
Gambar 22. <i>Knockdown Stool</i> .....	47
Gambar 23. <i>Mobile Furniture</i> .....	48
Gambar 24. <i>Foldable Furniture</i> .....	49
Gambar 25. <i>Transformable Furniture</i> .....	49
Gambar 26. <i>Built-in Furniture</i> .....	50
Gambar 27. Diagram <i>Double Diamond</i> .....	54
Gambar 28. Bagan Tahapan Perancangan .....	56
Gambar 29. <i>Moodboard</i> .....	83
Gambar 30. Alternatif 1 <i>Headboard</i> .....	86
Gambar 31. Alternatif 2 <i>Headboard</i> .....	86



Gambar 32. Alternatif 3 <i>Headboard</i> .....	87
Gambar 33. Alternatif 1 <i>Bed Platform</i> .....	87
Gambar 34. Alternatif 2 <i>Bed Platform</i> .....	88
Gambar 35. Alternatif 3 <i>Bed Platform</i> .....	88
Gambar 36. Alternatif 1 <i>Nakas</i> .....	89
Gambar 37. Alternatif 2 <i>Nakas</i> .....	89
Gambar 38. Alternatif 3 <i>Nakas</i> .....	90
Gambar 39. Alternatif 1 <i>Writing Desk</i> .....	90
Gambar 40. Alternatif 2 <i>Writing Desk</i> .....	91
Gambar 41. Alternatif 3 <i>Writing Desk</i> .....	91
Gambar 42. Alternatif 1 <i>Kursi</i> .....	92
Gambar 43. Alternatif 2 <i>Kursi</i> .....	92
Gambar 44. Alternatif 3 <i>Kursi</i> .....	93
Gambar 45. Logo <i>Bambooray!</i> .....	97
Gambar 46. Sampul Brosur .....	99
Gambar 47. Brosur Bagian Depan .....	100
Gambar 48. Brosur Bagian Belakang .....	100
Gambar 49. Poster 1 .....	101
Gambar 50. Poster 2 .....	102
Gambar 51. <i>X Banner</i> .....	103
Gambar 52. Kartu Nama Bagian Depan .....	104
Gambar 53. Kartu Nama Bagian Belakang .....	104
Gambar 54. <i>Single-face Carton</i> .....	105
Gambar 55. <i>Mock-up Carton Box</i> .....	105
Gambar 56. <i>Hangtag</i> .....	105

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan Karakteristik Bambu Cendani, Petung, dan Tali.....	15
Tabel 2. Subjek dan Topik Wawancara 1 .....	59
Tabel 3. Hasil Wawancara Narasumber 1 .....	64
Tabel 4. Subjek dan Topik Wawancara 2 .....	64
Tabel 5. Hasil Wawancara Narasumber 2 .....	67
Tabel 6. Subjek dan Topik Wawancara 3 .....	67
Tabel 7. Hasil Wawancara Narasumber 3 .....	69
Tabel 8. Subjek dan Topik Wawancara 4 .....	69
Tabel 9. Hasil Wawancara Narasumber 4.....	72
Tabel 10. Analisis <i>stakeholders</i> .....	74
Tabel 11. <i>Analytical Design Brief</i> .....	82
Tabel 12. Matriks Kriteria <i>Headboard</i> .....	94
Tabel 13. Matriks Kriteria <i>Bed Platform</i> .....	94
Tabel 14. Matriks Kriteria Nakas.....	95
Tabel 15. Matriks Kriteria <i>Writing Desk</i> .....	95
Tabel 16. Matriks Kriteria Kursi .....	96
Tabel 17. Nama Seri Produk .....	99
Tabel 18. Biaya Produksi dan Harga <i>Headboard</i> .....	106
Tabel 19. Biaya Produksi dan Harga <i>Bed Platform</i> .....	107
Tabel 20. Biaya Produksi dan Harga <i>Night Stand</i> .....	108
Tabel 21. Biaya Produksi dan Harga <i>Writing Desk</i> .....	108
Tabel 22. Biaya Produksi dan Harga Kursi.....	109

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Bambu merupakan sumber daya alam dengan ketersediaan yang melimpah serta memiliki nilai historis yang sangat lekat dengan kehidupan masyarakat di Indonesia sehingga penting adanya pengembangan pendekatan pemberdayaan masyarakat terkait bambu. Bambu dianggap sebagai sumber daya yang sangat berkelanjutan karena terbukti mampu memberikan multi manfaat secara ekologis, sosial, dan ekonomi (Prasetyo et al., 2021).

Secara sosial, bambu memiliki nilai historis bagi masyarakat Indonesia. Bambu juga berhubungan dengan tradisi, ritual, dan budaya masyarakat (KLHK, 2021). Salah satu contohnya alat musik angklung yang sudah ditetapkan UNESCO sebagai warisan budaya tak benda pada 16 November 2010 (CNN Indonesia, 2021).

Secara ekonomi, pemanfaatan bambu cendani sudah sejak lama dilakukan masyarakat tetapi pada umumnya masih dalam bentuk yang sederhana dalam hal pengolahannya seperti untuk pagar, penahan atap, dinding, penahan bangunan (*scaffolding*), ajir tanaman dan pemanfaatan lain yang masih memiliki nilai tambah rendah dengan pengolahan tradisional serta hanya untuk pemenuhan kebutuhan lokal (KLHK, 2021). Walaupun sudah ditemukan banyak cara pemanfaatan bambu, masyarakat masih kurang termotivasi dan kurang tertarik untuk mengolah bambu yang identik dengan “kayunya orang miskin” (Prasetyo et al., 2021).

Secara ekologis, bambu dapat menjadi solusi atas adanya ancaman lingkungan dan dampak perubahan iklim. Pertumbuhannya cepat yaitu 3-4 tahun, sistem perakarannya yang kuat, dengan tipe serabut dan tunggang mampu menyerap air hujan 90 % (tanaman lainnya hanya 35-40 %) dan mencegah longsor. Bambu memiliki kemampuan untuk menyerap CO<sub>2</sub>, dimana 1 ha bambu per tahunnya dapat menyerap ± 12 ton CO<sub>2</sub> dari udara, sehingga udara di sekitar kebun bambu bersih dan sehat (Kencana, 2021). Bambu memainkan peran penting dalam restorasi lahan melalui daya adaptasi



jenis tanamannya, pendekatan lanskap, dan keberadaanya dalam suatu ekosistem yang berkelanjutan.

Di Indonesia terdapat 176 spesies bambu dari total 1620 jenis bambu yang ada di dunia yang tersebar di 80 negara. Hal ini menunjukkan bahwa 10% dari jenis bambu di dunia ada di Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia tahun 2021, Indonesia diperkirakan memiliki 1 juta hektar lebih tanaman bambu, namun baru 25.000 hektar yang sudah dikelola dalam bentuk hutan/kebun bambu (Booking.com, 2022). Bila dikembangkan dengan maksimal, bambu akan bisa menjadi penggerak ekonomi rakyat regional dan nasional. Potensi bambu dalam peningkatan kualitas hidup dan lingkungan sangat menjanjikan (KLHK, 2021).

Salah satu jenis bambu yang cukup banyak dibudidayakan di Indonesia terutama di pulau jawa adalah bambu cendani. Bambu cendani banyak dibudidayakan di Salatiga, Wonosobo, Sleman, dan Magelang. Bambu cendani memiliki nama ilmiah *Phyllostachys aurea* dengan diameter maksimal antara 3-5 cm. Bambu cendani umumnya dimanfaatkan sebagai furnitur dan kerajinan seperti sketsel, *stool*, *tray*, rak, *hanger*, joran pancing, gagang sapu, dan dekorasi. Kurangnya apresiasi dan nilai ekonomi pada produk turunan bambu cendani masih menjadi kendala utama berkembangnya industri bambu cendani. Hal ini menyebabkan masalah-masalah lain seperti profit dari harga jual produk turunan bambu cendani belum bisa menyejahterakan pengrajin sehingga masyarakat enggan untuk menekuni bidang industri bambu cendani. Rendahnya minat masyarakat mengakibatkan rendahnya ketersediaan SDM yang terampil dalam menghasilkan produk turunan bambu cendani yang berkualitas dan inovatif.

Sebagai sebuah material, bambu cendani memiliki banyak keunggulan yaitu mudah dibudidayakan, masa panen singkat, serbaguna, fleksibel, mudah dalam pengolahan, serta memiliki daya tahan yang baik. Bambu cendani yang siap diolah memiliki ukuran diameter dan standar potongan per batang yang lebih kecil ketimbang bambu jenis lain seperti petung dan apus. Ukuran standar potongan bambu cendani umumnya adalah 2 meter per batang dengan

diameter beragam mulai dari 1 cm, 1,5 cm, 2 cm hingga 4,5 cm. Hal ini membuat bambu cendani lebih memungkinkan untuk dikerjakan secara industri rumahan karena tidak memakan banyak tempat pada setiap proses produksinya dan alat yang digunakan pun sederhana. Keunggulan-keunggulan tersebut menjadikan bambu cendani memiliki peluang sebagai material yang ideal untuk industri kerajinan dan furnitur.

Salah satu sektor yang dapat memanfaatkan kualitas berkelanjutan dari bambu cendani adalah industri akomodasi. Hal ini didorong dengan meningkatnya kesadaran lingkungan dan keberlanjutan secara global



Gambar 1. Bambu Cendani  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)



Gambar 2. Proses Panen Bambu Cendani  
(Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023)

sehingga permintaan untuk desain berkelanjutan dan praktik ramah lingkungan pada akomodasi ikut meningkat (Merli et al., 2019). Berdasarkan data dari *Sustainable Travel Report Booking.com 2022*, 81% wisatawan mengonfirmasi bahwa perjalanan berkelanjutan penting bagi mereka, dengan 50% mengatakan bahwa berita terkini tentang perubahan iklim telah memengaruhi mereka untuk membuat pilihan perjalanan yang lebih ramah lingkungan, termasuk akomodasi yang mereka gunakan (Booking.com, 2022). Para wisatawan yang sadar akan lingkungan menginginkan pengalaman nyata langkah konkret penyedia akomodasi dalam *sustainability*. Fenomena ini menjadikan pentingnya untuk menerapkan praktik yang memprioritaskan keberlanjutan dan siklus akhir material yang digunakan pada perabot interior hotel. Meskipun tidak ada aturan baku, akomodasi umumnya melakukan perbaikan rutin pada pelengkap interiornya seperti penggantian tirai, karpet, sprei, dan furnitur yang dilakukan setiap lima hingga tujuh tahun (Perkins&Will, 2022).

Dengan menggabungkan bambu cendani dan material lain yang berkelanjutan pada furnitur ruang tidur akomodasi, penyedia akomodasi akan bisa memenuhi peningkatan permintaan akan keberlanjutan pada akomodasi. Selain itu, penyedia akomodasi akan memiliki daya tarik estetika yang selaras dengan prinsip keberlanjutan serta menyediakan pengalaman berkelanjutan yang nyata bagi pengguna akomodasi. Penyedia akomodasi juga akan menarik tamu ramah lingkungan yang menghargai dan bertanggung jawab terhadap praktik ramah lingkungan sekaligus mengedukasi tamu yang masih awam dengan keberlanjutan.

Maka dari itu, perancangan *bedroom* set furnitur bambu cendani perlu dilakukan dengan tujuan mengangkat *image* bambu cendani melalui produk yang memiliki *added value*. Sehingga bambu cendani menjadi produk furnitur yang diharapkan bisa memiliki peluang ekonomi yang lebih baik. Manfaat ekologis dan sosial bagi masyarakat pun akan semakin meningkat dan terjadi keberlanjutan dalam pengelolaan serta pengolahan bambu cendani.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, perancang merumuskan pokok permasalahan yaitu bagaimana rancangan *bedroom set furniture* dari material bambu cendani yang memiliki nilai estetika dan *added value*.

## **C. Batasan Masalah**

Perancangan *bedroom set furniture* ditujukan untuk akomodasi dengan konsep berkelanjutan kelas menengah-atas. Material utama yang ingin berupa bambu cendani yang dikombinasi dengan material berkelanjutan lain sebagai material pelengkap atau konstruksi. Topik perancangan ini akan dibatasi menjadi perancangan *bedroom set* furnitur standar sebuah akomodasi yaitu *headboard*, *bed platform*, *bed side table*, *writing desk*, dan kursi.

## D. Tujuan dan Manfaat

### 1. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah mendapatkan rancangan produk *bedroom set* furnitur dengan material utama berupa bambu cendani yang memiliki nilai estetika dan *added value*.

### 2. Manfaat Perancangan

#### a. Bagi Penulis

- 1) Sebagai syarat Tugas Akhir S-1 program Studi Desain Produk
- 2) Mengimplementasikan ilmu teori dan praktik yang didapat selama kuliah
- 3) Menambah wawasan dan pengalaman perancangan produk furnitur yang memiliki kemanfaatan untuk banyak pihak.

#### b. Bagi Institusi

- 1) Sebagai sumber referensi kepustakaan dan acuan riset mengenai pemanfaatan material-material natural dan produk furnitur berkelanjutan.

#### c. Bagi Masyarakat

- 1) Membantu petani hutan lokal dan *home-industry* memanfaatkan SDA dan SDM yang potensial
- 2) Membuka peluang baru dalam dunia industri melalui produk furnitur bernilai tinggi dan memiliki nilai komersil
- 3) Meningkatkan nilai jual olahan hasil hutan kayu dan bukan kayu
- 4) Menjembatani industri kecil-menengah untuk bisa menjangkau pasar yang lebih luas.